



BUPATI KUBU RAYA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN PAJAK DAERAH
BADAN PENDAPATAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUBU RAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan terhadap proses Pelayanan Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya, dipandang perlu untuk menetapkan Standar Operasional Prosedur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pajak Daerah Badan Pendapatan Daerah;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah (Berita Negara Tahun 2012 Nomor 649);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 104);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN PAJAK DAERAH BADAN PENDAPATAN DAERAH.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kubu Raya.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Kabupaten Kubu Raya.
3. Bupati adalah Bupati Kubu Raya.
4. Kepala Badan adalah Kepala Badan yang membidangi urusan Pendapatan Daerah.
5. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
6. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
7. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
8. Standart Operasional Prosedur yang selanjutnya disingkat SOP adalah serangkaian ketentuan tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan.

Pasal 2

Maksud dan tujuan SOP Pelayanan Pajak Daerah yaitu:

- a. memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan Pelayanan Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten; dan
- b. mendukung terwujudnya proses Pelayanan Pajak Daerah yang cepat dan transparan.

BAB II STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Pasal 3

Badan Pendapatan Daerah melaksanakan tugas operasional sesuai dengan SOP Badan Pendapatan Daerah Kabupaten.

Pasal 4

(1) SOP Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya meliputi;

- a. SOP Pendaftaran Wajib Pajak;
- b. SOP Surat Pemberitahuan Pajak Daerah;
- c. SOP Reklame Insidentil;
- d. SOP PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan Insedential;
- e. SOP MBLB Insidentil;
- f. SOP Verifikasi Penetapan dan Pengolahan Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB;
- g. SOP Penagihan Pajak Daerah;
- h. SOP Pengawasan Pajak Daerah;
- i. SOP Pembayaran Pajak Daerah Melalui Kanal Digital;
- j. SOP Pelayanan dan Pendaftaran PBB-P2;
- k. SOP Penilaian Individu PBB-P2;
- l. SOP Pembayaran PBB-P2;
- m. SOP Pelayanan PBB-P2 Keliling;
- n. SOP Pelayanan dan Pendaftaran BPHTB;
- o. SOP Penanganan Keberatan dan Keringanan Pajak Daerah; dan
- p. SOP Konsultasi Pajak Daerah.

(2) SOP Badan Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Ditetapkan di Sungai Raya
pada tanggal 7 februari 2025
PENJABAT BUPATI KUBU RAYA,



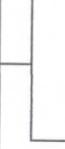
SYARIF KAMARUZAMAN

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 11 februari 2025
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA


YUSRAN ANIZAM
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2025 NOMOR ...

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
 NOMOR 4 TAHUN 2025
 TENTANG
 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN
 PAJAK DAERAH BADAN PENDAPATAN DAERAH

SOP PENDAFTARAN WAJIB PAJAK

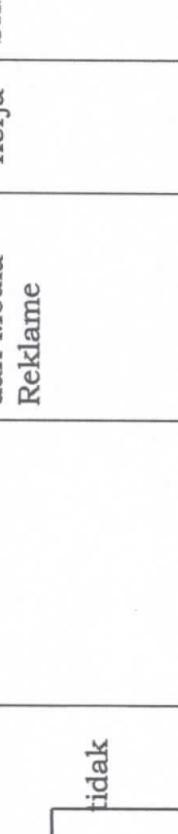
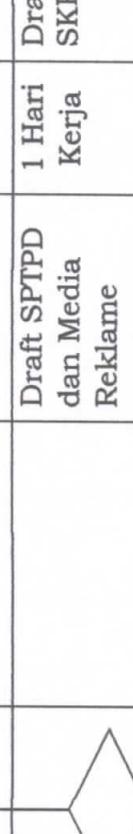
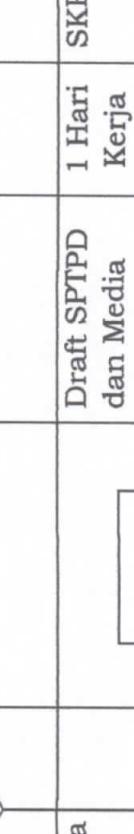
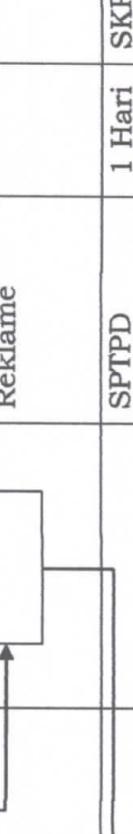
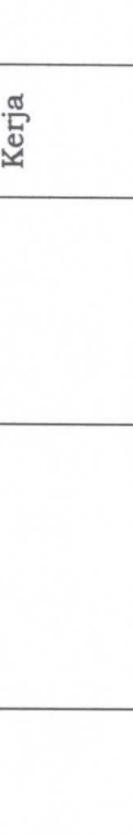
Keterangan							
No	Uraian Prosedur	Pelaksana	Mutu Baku	Keterangan			
No	Uraian Prosedur	Wajib Pajak	Front Office	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Wajib Pajak datang ke BAPENDA Kubu Raya dan membawa Fotocopy KTP, NPWP, Surat Izin dan dokumen pendukung lainnya				Fotocopy KTP, NPWP dan Surat Izin	1 Hari Kerja	Berkas Pendaftaran Wajib Pajak
2	Mengambil formulir pendaftaran Wajib Pajak			tidak	Formulir Pendaftaran Wajib Pajak	1 Hari Kerja	Formulir Pendaftaran Wajib Pajak
3	Memeriksa formulir pendaftaran yang telah di isi oleh Wajib Pajak dan kelengkapan berkas				Formulir Pendaftaran Wajib Pajak	1 Hari Kerja	Formulir Pendaftaran Wajib Pajak
4	Apabila formulir dan dokumen sudah lengkap, maka pendaftaran Wajib Pajak dapat dilakukan, jika belum lengkap maka akan di kembalikan ke Wajib Pajak		ya		Formulir Pendaftaran Wajib Pajak	1 Hari Kerja	Formulir Pendaftaran Wajib Pajak
5	Mencetak kartu NPWP				NPWP	1 Hari Kerja	NPWP
6	Proses Wajib Pajak Selesai						

SOP SURAT PEMBERITAHUAN WAJIB PAJAK

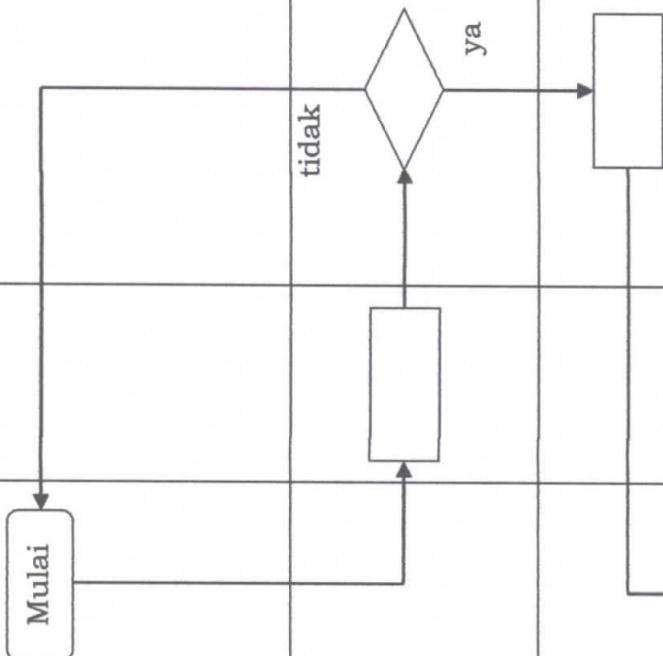
No	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Wajib Pajak	Front Office	Kasubbid Pelayanan dan Pendataan	Kelengkapan	Lama Proses	Output	
1	Pengajuan SPTPD oleh Wajib Pajak di Front Office	Mulai	tidak	SPTPD dan berkas pendukung sesuai jenis pajak	Waktu penyampaian SPTPD setiap tanggal 1 s/d 15 setiap bulannya	Draft SPTPD	Draft SPTPD	
2	Front Office melakukan pengecekan terhadap SPTPD yang diserahkan oleh Wajib Pajak			SPTPD dan berkas pendukung sesuai jenis pajak	1 Hari Kerja	Draft SPTPD	Draft SPTPD	Apabila tidak setuju maka dikembalikan kepada Wajib Pajak untuk diperbaiki
3	Front Office menyampaikan SPTPD kepada Kasubbid Pelayanan dan Pendataan untuk dilakukan diverifikasi			SPTPD dan berkas pendukung sesuai jenis pajak	1 Hari Kerja	Draft SPTPD	Draft SPTPD	
4	Kasubbid Pelayanan dan Pendataan memeriksa SPTPD;		tidak	SPTPD dan berkas pendukung sesuai jenis pajak	1 Hari Kerja	Draft SPTPD	Draft SPTPD	Apabila tidak setuju maka dikembalikan kepada Front Office
5	Draft SPTPD yang sudah diverifikasi kemudian di input ke sistem		ya	SPTPD dan berkas pendukung sesuai jenis pajak	1 Hari Kerja	Draft SKPD	Draft SKPD	Front Office menyerahkan SPTPD yang sudah di input ke bidang Penetapan dan Pengolahan untuk di terbitkan SKPD
6	Proses Wajib Pajak Selesai			Selesai				

8 2 4

SOP REKLAME ISIDENTIL

No	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Wajib Pajak	Front Office	Kasubbid Pelayanan dan Pendataan Pajak Daerah Lainnya	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Wajib Pajak datang ke BAPENDA Kubu Raya untuk mengisi SPTPD dan membawa media reklame yang akan di pasang untuk diverifikasi oleh Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya				Draft SPTPD dan Media Reklame	1 Hari Kerja	Draft SKPD	
2	Front Office menyerahkan SPTPD dan media reklame kepada Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya				Draft SPTPD dan Media Reklame	1 Hari Kerja	Draft SKPD	
3	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya melakukan verifikasi terhadap SPTPD dan media reklame				Draft SPTPD dan Media Reklame	1 Hari Kerja	SKPD	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya memerlukan SPTPD dan media reklame yang sudah di cap
4	Front Office menginput SPTPD ke sistem dan diserahkan ke bidang Penetapan dan Pengolahan Data untuk penerbitan SKPD Setelah SKPD terbit Wajib Pajak melakukan pembayaran.				SPTPD	1 Hari Kerja	SKPD	SPTPD diserahkan ke Bidang Penetapan dan Pengolahan Data untuk diterbitkan SKPD
5	Setelah dilakukan pembayaran maka media reklame bisa di pasang.							

SOP PBJT ATAS JASA KESENIAN DAN HIBURAN ISIDENTIL

No	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Wajib Pajak	Front Office	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	<p>Wajib Pajak datang ke BAPENDA Kubu Raya untuk memberitahukan bahwa akan diadakan hiburan isidentil dengan membawa surat pemberitahuan yang memuat tentang waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan rincian jumlah harga tiket, serta membawa tiket yang akan diporporasi. jika belum terdaftar menjadi wajib pajak maka harus daftar terlebih dahulu</p> 				Formulir Pendaftaran dan Surat Pemberitahuan, Tiket yang akan diporporasi	1 Hari Kerja	Tiket yang sudah diporporasi	Tiket yang akan diporporasi diserahkan kepada bidang Pengawasan dan Penagihan
2	Menerima surat pemberitahuan atau laporan terkait dengan penyelenggaraan hiburan isidentil dan menyerahkan surat pemberitahuan kepada Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya.				Formulir Pendaftaran dan Surat Pemberitahuan	1 Hari Kerja	Formulir Pendaftaran dan Surat Pemberitahuan	Apabila tidak setuju maka dikembalikan kepada Wajib Pajak untuk diperbaiki
3	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya bersama dengan Bidang Penagihan dan Pengawasan meneliti dan menghitung besaran uang jaminan sebesar 75% dari omzet dikalikan dengan tarif Pajak Hiburan berdasarkan surat pemberitahuan dari Wajib Pajak.							
4	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya bersama dengan Bidang Penagihan dan Pengawasan					1 Hari Kerja	Berita Acara	uang jaminan diserahkan Kepada

		bendahara penerimaan dan Berita acara di terbitkan oleh bidang penagihan dan pengawasan kemudian Berita Acara tersebut dapat dijadikan sebagai rekommendasi	
5	Wajib Pajak hiburan melaporkan SPTPD kepada BAPENDA paling lambat 5 (lima) hari setelah waktu penyelenggaraan hiburan isidentil selesai dilaksanakan.	SKPD diterbitkan oleh bidang Penetapan dan Pengolahan Data	
6	Proses Wajib Pajak Selesai	Selesai	

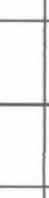
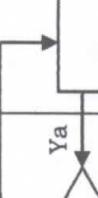
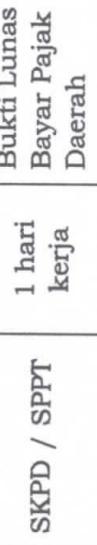
SOP MBLB ISIDENTIL

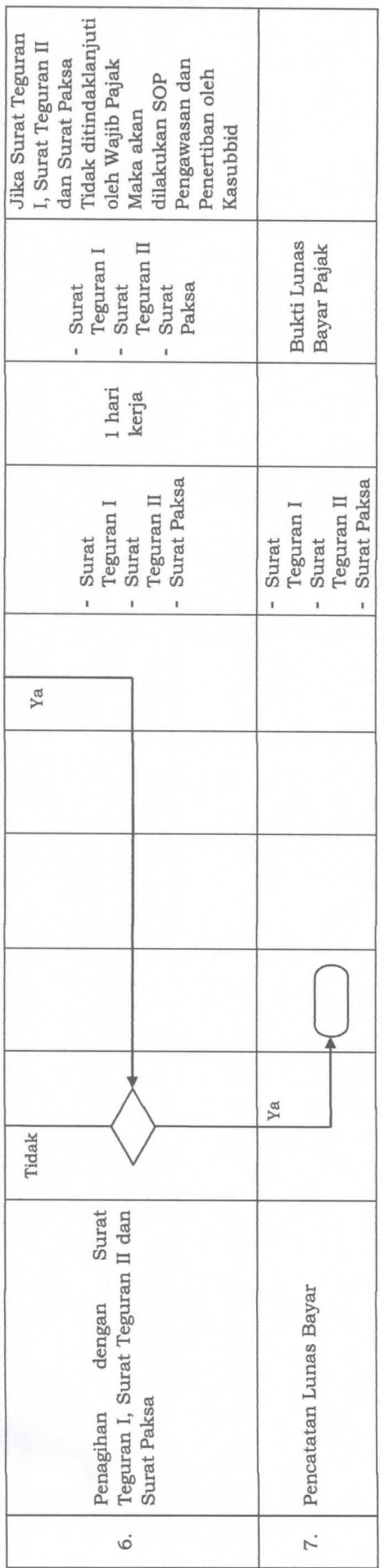
No	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Wajib Pajak	Front Office	Kasubbid Pelayanan dan Pendataan Pajak Daerah Lainnya	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Wajib Pajak datang ke BAPENDA Kubu Raya untuk mengisi SPTPD MBLB Isidentil				Draft SPTPD dan Laporan Omzet	1 Hari Kerja	Draft SKPD	
2	Front Office menyerahkan SPTPD dan laporan omzet kepada Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya untuk di paraf				Draft SPTPD dan Laporan Omzet	1 Hari Kerja	Draft SKPD	Apabila tidak setuju maka dikembalikan ke Wajib Pajak untuk diperbaiki.
3	Kasubbid Pendataan dan Pelayanan Pajak Lainnya melakukan verifikasi terhadap SPTPD				Draft SPTPD dan Laporan Omzet	1 Hari Kerja	SKPD	SPTPD yang di paraf
4	Front Office menginput SPTPD ke sistem dan diserahkan ke bidang Penetapan dan Pengolahan Data untuk penerbitan SKPD Setelah SKPD terbit Wajib Pajak melakukan pembayaran.				SPTPD	1 Hari Kerja	SKPD	SPTPD diserahkan ke Bidang Penetapan dan Pengolahan Data untuk diterbitkan SKPD. Dan SKPD yang sudah dibayar diserahkan ke bidang penagihan dan pengawasan untuk dicap lunas.
5	Setelah dilakukan pembayaran maka SKPD bisa diambil.							

SOP VERIFIKASI PENETAPAN PAJAK DAERAH NON PBB-P2 DAN BPHTB

No	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bidang Penetapan dan Pengolahan	Kepala Sub. Bidang Verifikasi dan Penetapan	Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima dan memverifikasi draft SKPD	ya			Formulir SPTPD dan lampirannya	5 menit	Draft SKPD	
2	Meneliti dan memaraf draft SKPD			tidak	Formulir SPTPD dan lampirannya	15 menit	Draft SKPD	Apabila tidak setuju maka dikembalikan untuk diperbaiki
3	Menelaah dan menandatangani draft SKPD				Formulir SPTPD dan lampirannya	10 menit	SKPD	
4	Mencatat dan menyampaikan SKPD kepada Bidang Pengawasan dan Penagihan untuk disampaikan kepada Wajib Pajak				SKPD	10 menit	SKPD SSPD	

SOP PENAGIHAN PAJAK DAERAH

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku	Keterangan
		Wajib Pajak	Staf	Kasubbid	Kabid		
1.	Bidang Penetapan menyerahkan SKPD / SPPT kepada Bidang Penagihan dan Pengawasan					SKPD / SPPT 1 hari kerja	
2.	Pembagian tugas penagihan pajak daerah kepada petugas lapangan					SKPD / SPPT 1 hari kerja	
3.	Melaksanakan penagihan Pajak Daerah kepada Wajib Pajak					 SKPD / SPPT 1 hari kerja	Jika pajaknya staf penagihan akan melakukan pencatatan Lunas Bayar, Jika tidak langsung dibayar maka Kasubbid dan Kabid akan merapatkan tindakan selanjutnya
4.	Jika ada permasalahan dalam penagihan pajak daerah, staf berkonsultasi dengan Kasubbid dan Kabid untuk membuat Surat Teguran					 1 hari kerja	- Draft Surat Teguran I - Draft Surat Teguran II - Draft Surat Paksa
5.	Penandatanganan Teguran dan Surat Paksa						- Surat Teguran I - Surat Teguran II - Surat Paksa



SOP PENGAWASAN DAN PENERTIBAN PAJAK DAERAH

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Wajib Pajak	Staf	Kasubbid	Kabid	Kaban	Kelengkapan	Waktu	
1.	Objek Pajak							Foto Objek Pajak / Data Objek Pajak	
2.	Monitoring berkala pada objek pajak							1 hari kerja	
3.	Koordinasi dengan Bidang Pendataan dan Pelayanan							1 Hari Kerja	Monitoring baik pada objek pajak yang sudah membayar pajak maupun yang belum membayar
4.	Tindak Lanjut Pengawasan / Penertiban								Data - data mengenai objek pajak
5.	Membuat Surat Teguran							1 Hari Kerja	Jika Surat Teguran I dan Surat Teguran II tidak ditindak lanjuti oleh Wajib Pajak maka akan disiapkan rapat penetitian
									- Surat Teguran I - Surat Teguran II
									Ridak

6.	Mempersiapkan tindak lanjut penertiban dengan Pihak-pihak yang terkait			- Surat Teguran I - Surat Teguran II	Draft Surat Tugas Penertiban	1 Hari Kerja	Penertiban dapat dilakukan oleh Bapenda sendiri atau bisa juga melibatkan OPD lain.
7.	Persiapan Penertiban			Draft Surat Tugas Penertiban	Surat Tugas Penertiban		
8.	Melakukan Tindakan Penertiban			Surat Tugas Penertiban	Penempelan Stiker / Penurunan Media Objek Pajak	1 Hari Kerja	

1
2
3

SOP PEMBAYARAN PAJAK DAERAH MELALUI KANAL DIGITAL

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Front Office	Wajib Pajak	Kanal Digital	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Front Office memberikan SKPD dan SSPD kepada Wajib Pajak				SKPD dan SSPD	1 Hari Kerja	
2.	Wajib Pajak Menerima SKPD dan SSPD untuk melakukan pembayaran melalui kanal digital				SKPD dan SSPD	1 Hari Kerja	ATM – Mobile Banking
3.	Wajib Pajak memberikan bukti pembayaran kepada Front Office				SKPD dan SSPD dan Bukti Pembayaran	1 Hari Kerja	SKPD dan SSPD dan Bukti Pembayaran
4.	Menerima bukti pembayaran pajak dan menyerahkannya kembali SKPD dan SSPD asli ke wajib pajak				SPRPD dan SSPD yang telah dicap lunas	1 Hari Kerja	SPRPD dan SSPD yang telah dicap lunas

SOP PELAYANAN PENDAFTARAN PBB P-2 DAN PERUBAHAN DATA PBB -2

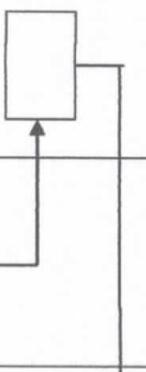
No	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku		
		Wajib Pajak	Front Office	Back Office	Bidang Pendataan & Pelayanan	Bidang Penetapan & Pengolahan	Kaban	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Wajib menyerahkan berkas pelayanan pendaftaran baru/perubahan data PBB-P2 kepada Petugas Front Office Loket Pendaftaran PBB-P2	Pajak	berkas	tidak						
2	Proses penerimaan dan pengecekan berkas. Jika berkas tidak lengkap, maka akan dikembalikan kepada Wajib Pajak									
3	Proses penginputan data PBB-P2									
4	Proses pemberian paraf pada Formulir PelayananPendaftaran Baru/Perubahan Data PBB-P2									

4
2
1

5	Proses penetapan data PBB-P2		SPPT PBB-P2	
	Proses percetakan SPPT PBB-P2	Berkas Pelayanan & SPPT PBB-P2	SPPT PBB-P2 yang telah diparaf	
6	Proses verifikasi SPPT PBB-P2			
	Proses pemberian paraf pada SPPT PBB-P2			
7	Proses penandatanganan SPPT PBB-P2 oleh Kepala Badan	Berkas Pelayanan & SPPT PBB-P2	SPPT PBB-P2 Sudah tandatangan	2 hari kerja
8	Proses penyerahan SPPT PBB-P2 kepada Wajib Pajak		SPPT PBB-P2	
9	Proses pengarsipan berkas pelayanan PBB-P2		Berkas Pelayanan & Tanda Terima SPPT PBB-P2	Arsip

1 2 3 4

6	Proses penyerahan SPPT PBB-P2 dan Laporan Kegiatan kepada Kepala Badan untuk ditandatangani			Draft Laporan Kegiatan & SPPT PBB-P2	1 hari kerja	Laporan Kegiatan
7	Proses penyerahan SPPT PBB-P2 kepada Wajib Pajak		SPPT PBB-P2		Tanda terima SPPT PBB-P2	



SOP PEMBAYARAN PBB P-2

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku		Ket	
No	Aktivitas	Wajib Pajak	Front Office	Bank Kalbar	Bidang Pendataan & Pelayanan	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Wajib berkas akan Petugas Pembayaran PBB-P2	Pajak SPPT PBB-P2 yang dilunaskan kepada Front Office Loket	tidak			SPPT PBB-P2		SPPT PBB-P2
2	Proses pencetakan STTS PBB-P2 atas SPPT PBB-P2 yang akan dilunaskan	ya				STTS PBB-P2	1 hari kerja	STTS PBB-P2
3	Proses pembayaran dan menyerahkan SPPT PBB-P2 yang telah dicap lunas	PBB-P2 Bank Kalbar				STTS PBB-P2		STTS PBB-P2 yang telah dicap lunas

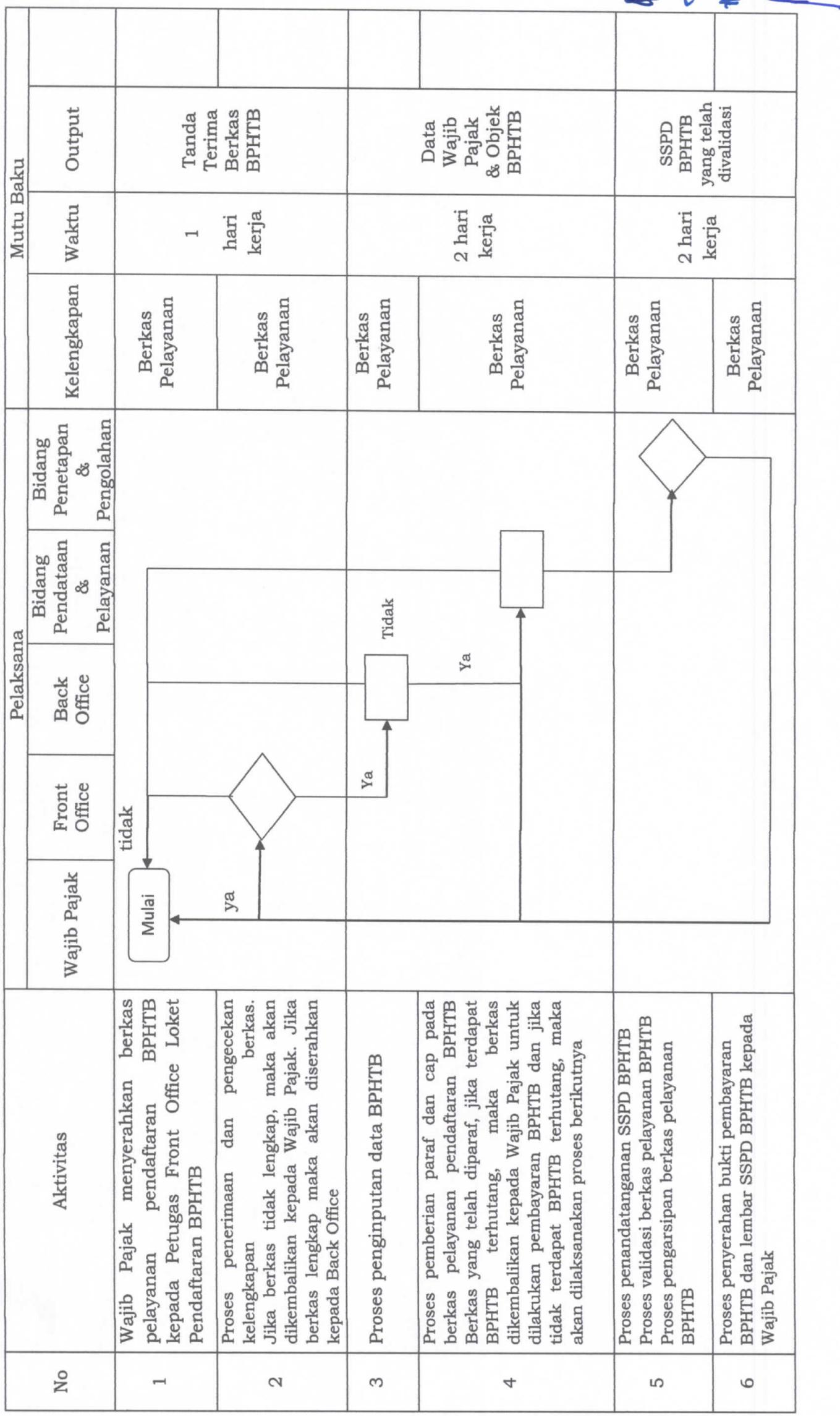
4	Setelah loket tutup, Petugas Front Office Loket Pembayaran PBB-P2 mencetak Data Penerimaan Harian (DPH) dan dilakukan rekonsiliasi data pembayaran antara database PBB-P2 dan Bank Kalbar		DPH PBB-P2	STTS PBB-P2 yang telah dicap lunas
5	Data yang sudah valid diserahkan kepada Bidang Pendataan & Pelayanan untuk dilakukan penandatanganan DPH bersama Petugas Teller Bank & Kepala Kas dan diarsipkan	DPH PBB-P2 yang telah ditanda tangani	DPH PBB-P2	Selesai

SOP PELAYANAN PBB P-2 KELLING

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Bidang Pendataan & Pelayanan	Bidang Penagihan & Pengawasan	Bidang penetapan & Pengolahan	Bank Kalbar	Kecamatan/Desa/Rt	Warga Masyarakat	Kelengkapan	Waktu	
1	Penentuan jadwal dan lokasi Pelayanan PBB Keliling	Mulai						Draft Jadwal & Lokasi Pelayanan	Surat Pemberita huan	
2	Koordinasi dengan pihak Kecamatan/Desa/RT serta pihak setempat terkait teknis kegiatan							1 hari kerja	Disposisi	
3	Pihak Kecamatan/Desa/RT membantu menyampaikan informasi kepada masyarakat setempat terkait teknis pelayanan							Surat Pemberitahua n		
4	Pelaksanaan kegiatan Pelayanan PBB Keliling (bersama Petugas Penetapan PBB dan Pencetakan SPPT PBB dari Bidang Penetapan & Pengolahan)							Formulir Pelayanan Set Peralatan & Perlengkapan Pelayanan	1 hari kerja	Penerimaan PBB-P2
5	Penyetoran penerimaan harian Pelayanan PBB Keliling ke Kas Daerah							Draft Laporan Penerimaan Harian		
6	Pencetakan laporan penerimaan harian Pelayanan PBB Keliling									

6 ✓ 1

SOP PELAYANAN PENDAFTARAN BPHTB



SOP PENANGGANAN KEBERATAN/PEMBERIAN KERINGANAN PAJAK

No.	Prosedur	Pelaksana					Keterangan
		WP	FO	Kasubbid	Kabid	Kaban	
1.	Menerima surat permohonan keberatan / pemberian keringanan pajak						<ul style="list-style-type: none"> - Surat permohonan SKPD/SPPT yang dimohon keringanan - Bukti - bukti permohonan - KTP
2.	Menyerahkan berkas permohonan						<ul style="list-style-type: none"> - Surat permohonan SKPD/SPPT yang dimohon keringanan - Bukti - bukti permohonan - KTP
3.	Melakukan Analisa pada berkas permohonan						<ul style="list-style-type: none"> - Surat permohonan SKPD/SPPT yang dimohon keringanan - Bukti - bukti permohonan - KTP
4.	Melakukan pemeriksaan lapangan						<ul style="list-style-type: none"> - Surat permohonan SKPD/SPPT yang dimohon keringanan - Bukti - bukti permohonan - KTP - Ba pemeriksaan lapangan
5.	Membuat telaahan staf untuk tindak lanjut						<ul style="list-style-type: none"> - Surat permohonan SKPD/SPPT yang dimohon keringanan - Bukti - bukti permohonan - KTP
6.	Menaikkan telaahan staf untuk tindak lanjut tentang pemberian keringanan						<ul style="list-style-type: none"> - Telaahan staf - Berkas - berkas permohonan - Ba pemeriksaan lapangan
7.	Membuat surat kenutusan kepala daerah tentang pemberian keringanan						<ul style="list-style-type: none"> - Ya
8.	Menyampaikan sk kepada wajib pajak dan, bidang penetapan untuk ditindaklanjuti						<ul style="list-style-type: none"> - Ya
9.							<ul style="list-style-type: none"> - Selesai

SOP PELAYANAN KONSULTASI PAJAK DAERAH

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku	Ket
		Wajib Pajak	Front Office	Pejabat/ Staf Teknis	Kelengkapan	
1	Wajib Pajak melapor kepada petugas loket informasi mengenai jenis konsultasi yang diinginkan					
2	Petugas loket informasi memanggil pejabat/ staf terkait untuk melayani konsultasi pajak daerah				Berkas pelayanan"	
3	Proses pelayanan konsultasi pajak daerah disertai pengisian formulir				1 (satu) hari kerja	Hasil konsultasi

PENJABAT BUPATI KUBU RAYA,

✓.

Yusran Anizam

SYARIF KAMARUZAMAN

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 11 Februari 2023
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

YUSRAN ANIZAM
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2023 NOMOR 4.

✓.